

- c. Terselenggaranya variasi modus belajar para siswa perlu ditunjang oleh variasi modus penyampaian pelajaran oleh para guru. Kebiasaan penyampaian pelajaran secara eksklusif dan pendekatan *ekspositorik* hendaknya dikembangkan kepada pendekatan yang lebih beragam seperti *discovery* dan *inquiry*. Kegiatan penyampaian informasi, pemantapan konsep, pengungkapan pengalaman para siswa melalui monolog oleh guru perlu diganti dengan modus penyampaian yang ditandai oleh pelibatan aktif para siswa baik secara intelektual (bermakna) maupun secara emosional (dihayati kemanfaatannya) sehingga lebih *responsif* terhadap upaya mewujudkan tujuan utuh pendidikan.
3. Kepada orang tua/wali murid
 - a. Diharapkan lebih meningkatkan perhatian dan pengawasannya terhadap anak didik terutama ketika berada di luar sekolah atau rumah, karena lingkungan sangat mempengaruhi perilaku anak.
 - b. Perlu disadari dan disikapi benar bahwa pendidikan agama terhadap anak tidak cukup hanya diberikan di sekolah melainkan harus ditunjang oleh pendidikan luar sekolah. Pendidikan luar sekolah seperti dalam keluarga oleh orang tua, dalam kelompok belajar oleh para instruktur atau tutor, dalam kursus-kursus oleh para pelatih/Pembina, dan dalam lingkungan masyarakat oleh teman sebaya, masyarakat, tokoh masyarakat, elit politik, dan sejenisnya. Mereka, itu

secara proporsional, harus dapat memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan

- c. Mengingat pendidikan agama berkembang melalui tahapan-tahapan perkembangan anak dan pengaruh lingkungan dimana anak memiliki hak mengembangkan dirinya, maka pendidikan agama hendaknya diberikan secara dini, sekarang, dan selalu setiap waktu. Oleh karena itu, guru di sekolah, orang tua di rumah, instruktur/pelatih di tempat kursus, tokoh masyarakat di masyarakat dalam memberikan nilai-nilai pendidikan agama kepada anak harus bersifat spontan dan segera. Spontan dalam merespon, menegur, mengarahkan ketika anak berbuat tidak sesuai dengan nilai agama. Segera memberi penguatan ketika anak berbuat sesuai dengan nilai agama.
4. Kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda.
 - a. Agar memberikan perhatian khusus kepada perkembangan SD Islam Terpadu Cordova Samarinda, baik mengenai perkembangan fisik dalam membantu pendanaan pembangunan gedung, sarana dan prasarananya (termasuk penyediaan air bersih, alat praktek laboratorium dan komputer) maupun mengenai peningkatan profesionalisme para pengajarnya, karena sekolah ini merupakan aset daerah yang perlu dilestarikan.
 - b. Memperhatikan kondisi jalan agar kerusakannya tidak terlalu parah sebab jalan tersebut sering dipergunakan oleh kendaraan berat proyek pembangunan SMPN I dan SMAN I.